



Tinjauan Kemampuan Teknik Dasar Pemain SSB Putra Bumi Serambi Kota Padang Panjang

Muhammad Afdatul Fauzan¹, Aldo Naza Putra², Muhammad Arnando³, Haripah Lawanis⁴

Departemen Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

afdatulfauzan@gmail.com, aldoaquino87@fik.unp.ac.id, arnando@fik.unp.ac.id,

haripahlawanis@fik.unp.ac.id,

Doi: <https://doi.org/10.24036/JPDO.8.6.2025.171>

Kata Kunci : Sepakbola; *Passing Control*; *Dribbling*; *Heading*; *Shooting*

Abstrak : Masalah dalam penelitian ini di duga rendahnya kemampuan teknik dasar pemain SSB Putra Bumi Serambi Kota Padang Panjang, hal ini terlihat saat mengikuti pertandingan. Salah satu faktornya adalah adanya kesalahan pada teknik dasar yaitu *Passing Control*, *Dribbling*, *Shooting*, dan *Heading*. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan teknik dasar pemain sepakbola SSB Putra Bumi Serambi Kota Padang Panjang. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi pada penelitian ini Pemain SSB Putra Bumi Serambi kelompok usia 13-15 tahun yang berjumlah 24 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik pengumpulan data menggunakan *Total Sampling*, maka sampel berjumlah 24 orang. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif persentatif. Berdasarkan Hasil penelitian yang telah di analisis maka dapat disimpulkan yaitu : 1). *Passing control* yang dimiliki pemain Sepakbola SSB Putra Bumi Serambi dengan skor (71%) tergolong kategori sedang, 2). *Dribbling* yang dimiliki pemain Sepakbola SSB Putra Bumi Serambi dengan skor (74%) tergolong kategori sedang, 3) *Shooting* yang dimiliki pemain Sepakbola SSB Putra Bumi Serambi dengan skor (46%) tergolong kategori kurang sekali, 4). *Heading* yang dimiliki pemain Sepakbola SSB Putra Bumi Serambi dengan skor (65%) tergolong kategori sedang, dan 5). Kemampuan teknik dasar pemain SSB Putra Bumi Serambi Kota Padang Panjang adalah (64%) dengan kategori kurang.

Keyword : *football*, *Passing Control*; *Dribbling*; *Heading*; *Shooting*

Abstract : The problem in this study is suspected to be the low basic technical ability of SSB Putra Bumi Serambi Padang Panjang City players, this can be seen when participating in the match. One of the factors is the existence of errors in basic techniques, namely *Passing Control*, *Dribbling*, *Shooting*, and *Heading*. Therefore, this study aims to determine the basic technical ability of SSB Putra Bumi Serambi Padang Panjang City football players. This type of research is descriptive research. The population in this study were SSB Putra Bumi Serambi players in the age group of 13-15 years totaling 24 people. Sampling was carried out using data collection techniques using *Total Sampling*, so the sample totaled 24 people. The data were analyzed using descriptive percentage analysis. Based on the results of the research that have been analyzed, it can be concluded that: 1). The passing control possessed by SSB Putra Bumi Serambi Football players with a score of (71%) is classified as moderate, 2). *Dribbling* owned by SSB Putra Bumi Serambi Football players with a score of (74%) is categorized as moderate, 3) *Shooting* owned by SSB Putra Bumi Serambi Football players with a score of (46%) is categorized as very lacking, 4) *Heading* owned by SSB Putra Bumi Serambi Football players with a score of (65%) is categorized as moderate, and 5) Basic technical ability of SSB Putra Bumi Serambi Padang Panjang City players is (64%) with a lacking category

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan manusia gerak merupakan suatu kebutuhan dan mempunyai nilai yang sangat strategis bagi manusia dalam kehidupannya (Asnaldi, A., Zulman, F. U., & Madri, M, 2018)

Olahraga adalah suatu aktivitas yang banyak dilakukan oleh masyarakat, keberadaannya sekarang ini tidak lagi dipandang sebelah mata tetapi sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat (Asnaldi, 2019).

“Olahraga adalah suatu kegiatan fisik yang bertujuan untuk kesehatan, kebugaran, pendidikan, rekreasi dan prestasi (Atradinal, 2018).

Olahraga merupakan suatu kegiatan yang banyak dilakukan oleh masyarakat Keberadaannya saat ini tidak lagi dianggap remeh namun sudah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat (Marta, I. A., & Neldi, H., 2023).

Olahraga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia secara jasmaniah, rohaniah, dan sosial dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, sejahtera, dan demokratis.

Olahraga merupakan satu kebutuhan hidup yang tidak dapat ditinggalkan. Sebuah aktivitas olahraga harus dilakukan secara kontinu dan selaras. Aktivitas olahraga dapat dilakukan oleh siapapun karena tidak memandang ras, agama maupun tingkatan sosial (Hidayat, I. N., Emral, Putra, A. N., & Lawanis, H. (2023).

Secara umum olahraga mempunyai fungsi untuk meningkatkan kesegaran

jasmani, mental, dan rohani serta ditujukan untuk membentuk sikap, kepribadian, disiplin, dan sportifitas tinggi. Sedangkan secara khusus olahraga mempunyai tujuan untuk mencapai prestasi (Darmawan, 2016).

Keolahragaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan olahraga yang memerlukan pengaturan, pendidikan, pelatihan, pembinaan, pengembangan, dan pengawasan.

Kegiatan olahraga bukan hanya sekedar untuk menyehatkan jasmani semata, namun banyak manfaat yang didapat jika melakukan kegiatan olahraga.

Olahraga juga dapat dijadikan ajang kompetisi untuk berpacu dalam pencapaian sebuah prestasi baik secara individu maupun kelompok. (Febrio, D., Sepriadi, S., Zulman, Z., & Lawanis, H. 2023).

Olahraga pada saat sekarang ini dapat dikatakan sebagai suatu kebutuhan yang merupakan kegiatan yang dilakukan manusia yang ingin sehat baik jasmani maupun rohaninya (Rosmawati, 2016).

“Olahraga adalah salah satu bentuk dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia yang diarahkan pada pembentukan watak dan kepribadian, disiplin dan sportifitas yang tinggi, serta peningkatan prestasi yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional” (Nur, Madri & Zalfendi, 2018).

Pembentukan dan pengembangan olahraga harus dikembangkan sedini mungkin semaksimal mungkin, untuk menciptakan generasi muda berprestasi dan nama bangsa.

Prestasi yang didapat dari program yang terencana, berjenjang, dan berkelanjutan serta didukung oleh ilmu pengetahuan dan teknologi olahraga” (Sari, D. N., Wulandari, I., & Hardiansyah, S, 2020).

Prestasi dapat diartikan sebagai hasil tertinggi yang ingin dicapai dari pelaksanaan suatu kegiatan dalam olahraga, (Dwiapta, Y., & Yaslindo, Y, 2020).

Pencapaian suatu prestasi dibidang olahraga pada dasarnya merupakan hasil akumulatif dari berbagai aspek/ unsure yang mendukung terwujudnya prestasi (Suwirman, 2019).

Secara umum kebugaran jasmani dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang melakukan kerja sehari-hari secara efisien tanpa menimbulkan kelelahan yang berlebihan sehingga masih dapat menikmati waktu luang. (Sari, Dessi Novita, 2020)

“Pembinaan dan pengembangan olahraga salah satu tujuannya adalah untuk mencapai prestasi. Prestasi dapat di artikan sebagai hasil tertinggi yang dicapai dalam pelaksanaan suatu kegiatan yang memiliki tujuan dan target”. (Putra, Aldo Naza, and Vivaldi Gazali, 2017).

Pengembangan dan pembinaan olahraga dapat dilakukan dalam berbagai kegiatan keolahragaan secara aktif yang dilaksanakan oleh masyarakat, baik atas dorongan masyarakat itu sendiri maupun pemerintah daerah (Yulifri & Sepriadi, 2018).

Pencapaian prestasi olahraga merupakan alasan yang tepat untuk menunjang pembangunan di bidang

olahraga, terutama dalam pengadaan sarana dan prasarana olahraga.

Sepak bola adalah olahraga beregu yang membutuhkan kerjasama antar pemain dan keterampilan dari gerakan individu pemain yang matang untuk dapat memainkan bola dengan baik. (Mielke, Danny. (2007).

Sepak bola merupakan olahraga yang menuntut energy yang cukup tinggi dan memiliki daya tahan komponen aerobik dan anaerobik yang relatif tinggi bagi seseorang atlet. (Sulistio, D. (2019)

Salah satu unsur atau faktor penting untuk meraih suatu prestasi dalam olahraga adalah teknik dasar, disamping kondisi fisik, mental dan taktik. Seberapa penting dan berpengaruh pencapaian suatu prestasi olahraga sangat tergantung kepada kebutuhan atau tuntutan setiap cabang olahraga yang dilakukan.

Teknik dasar merupakan suatu komponen yang sangat menentukan dalam olahraga sepak bola. Dengan adanya teknik dasar yang baik, maka akan mempengaruhi jalannya permainan sepakbola. Teknik dasar juga merupakan salah satu pondasi bagi seseorang untuk dapat bermain sepakbola dengan baik dan benar.

Teknik dasar merupakan semua kegiatan yang mendasar permainan sehingga dengan modal demikian seseorang sudah dapat bermain sepakbola. Seluruh kegiatan dalam bermain dilakukan dengan gerakan-gerakan, baik gerakan yang dilakukan dengan bola maupun gerakan tanpa bola.

Gerakan-gerakan dalam permainan sepakbola semata-mata melibatkan pemain dan bola. Pada saat bermain, pemain yang mengolah bola hanya satu orang, sedangkan pemain yang lain akan melakukan gerakan, baik pemain menyerang maupun pemain bertahan.

Berdasarkan faktor yang mempengaruhi teknik dasar dalam permainan sepakbola, maka sebaiknya pembina atau pelatih lebih memperhatikan lagi dan memantapkan lagi apa saja yang dibutuhkan untuk dapat meraih prestasi dengan baik.

Jika pemain sepakbola dapat melakukan teknik dasar yang baik serta didukung juga dengan faktor lainnya seperti kondisi fisik, taktik dan mental, maka akan berdampak pada peningkatan prestasi dalam sebuah tim.

SSB Putra Bumi Padang Panjang adalah salah satu wadah tempat pembinaan sepakbola yang ada di Kota Padang Panjang sebagai rangkaian pembinaan yang diharapkan oleh PSSI, dan telah banyak mengikuti berbagai turnamen baik tingkat Kota maupun tingkat Provinsi.

Jumlah pemain sepakbola binaan yang terdaftar di SSB Putra Bumi Serambi Padaang Panjang ini pada tahun 2023-2024 berjumlah 68 orang dengan pengelompokan usia dari 10-12 Tahun, 13-15 tahun, 18-21 Tahun (data pengurus SSB PBS Padang Panjang).

Berdasarkan hasil wawancara dan obeservasi di lapangan pada hari jumat tanggal 9 februari 2024, diperoleh hasil bahwa SSB Putra Bumi Serambi tidak lagi pernah menjuarai turnamen bahkan sering menelan kekalahan pada pertandingan antar SSB dan tiap-tiap turnamen yang diikuti

Turunnya prestasi SSB Putra Bumi Serambi belum di ketahui penyebabnya secara pasti. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti serta diskusi dengan pemain SSB Putra Bumi Serambi banyak jawaban dari mereka yang menyebabkan turunnya prestasi SSB Putra Bumi Serambi,

mulai dari faktor lingkungan yang kurangnya kompetisi bermain, teknik dasar pemain yang masih tidak baik seperti: *passing control, dribbling, heading, dan shooting*, metode

latihan yang monoton, kondisi fisik pemain yang lemah, sarana dan prasarana yang masih belum lengkap.

Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna untuk mengetahui secara pasti kemampuan teknik bermain sepakbola SSB Putra Bumi Serambi dan apa yang menyebabkan turunnya prestasi pemain SSB Putra Bumi Serambi.

METODE

Berdasarkan permasalahan yang akan dibahas maka penelitian ini bersifat deskriptif, yang bertujuan untuk memaparkan atau menggambarkan keterampilan teknik dasar sepakbola pemain SSB Putra Bumi Serambi Kota Padang Panjang seperti apa adanya tanpa memberikan perlakuan.

Seperti yang diungkapkan oleh Arikunto (2019) yaitu "Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian".

Penelitian ini akan dilakukan di lapangan sepakbola Putra Bumi Serambi Kota Padang Panjang, sedangkan waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan Agustus 2024 – Agustus 2024.

Sugiono (2018) mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Berdasarkan data yang diperoleh bahwa pemain yang aktif mengikuti latihan di SSB Putra Bumi Serambi Kota Padang Panjang berjumlah 68 orang.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto 2014). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive*, maka peneliti menetapkan tingkat usia menengah yang akan di teliti dalam penelitian ini.).

Untuk mengumpulkan data di dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen tes untuk masing masing variabel sebagai berikut:

1. Tes Passing dan Mengontrol Bola (*Passing Control*)



Gambar 1. Pelaksanaan tes *passing*
Sumber: dokumentasi penelitian

Testee melakukan tes ini secara terus menerus selama 30 detik. Apabila *testee* tidak dapat menghentikan dan menahan bola maka *testee* harus mengambil bola tersebut dan memainkannya kembali sampai batas waktu yang telah di tentukan.

Tepat waktu 30 detik pengambilan waktu memberikan aba-aba *stop* dan menghentikan *stopwatch* nya.

2. Tes Menggiring Bola (*dribbling*)



Gambar 1. Pelaksanaan tes *dribbling*
Sumber: dokumentasi penelitian

Pada aba-aba “ya”, *testee* mulai menggiring bola kearah kiri melewati rintangan pertama dan berikutnya menuju rintangan berikutnya sesuai dengan arah panah yang telah ditetapkan sampai ia melewati garis *finish*.

Bila salah satu arah dalam menggiring bola ia harus memperbaikinya tanpa menggunakan anggota badan selain kaki di tempat kesalahan terjadi dan selama itu pula *stop watch* tetap berjalan.

Bola digiring oleh kaki kanan dan kaki kiri secara bergantian, atau paling tidak salah satu kaki pernah menyentuh bola satu kali sentuhan.

3. Tes Menembak Bola ke Gawang (*shooting*)



Gambar 1. Pelaksanaan tes *shooting*
Sumber: dokumentasi penelitian

Testee berdiri dibelakang bola yang diletakkan pada sebuah titik yang berjarak 16,5 meter di depan gawang/sasaran.

Pada saat kaki *testee* mulai menendang bola, maka *stop watch* dijalankan dan berhenti saat bola mengenai sasaran. *Testee* diberi 3 (tiga) kali kesempatan.

4. Tes Memainkan Bola Dengan Kepala (heading)



Gambar 4. Pelaksanaan tes heading

Sumber: dokumentasi penelitian

Testee berdiri menghadap ke dinding pantul dengan bola di tangan dalam keadaan siap mulai tes. Pengambilan waktu kemudian memberikan aba-aba ya, dan *testee* segera memantulkan bola ke dinding pantul.

Testee memantulkan bola kembali ke dinding dengan menggunakan kepala, dan ini harus dilakukan secara terus-menerus selama 30 detik.

Apabila bola jatuh ke tanah maka *testee* harus mengambil bola tersebut dan memainkan kembali sampai batas waktu yang telah ditentukan.

HASIL

1. Passing dan Mengontrol Bola (Passing Control)

Tabel 2. Distribusi frekuensi passing dan mengontrol bola

No	Kelas Interval	Frekuensi		Kategori
		fa	fr	
1	> 15	5	20,83	Sangat baik
2	13 – 14	3	12,50	Baik
3	11 – 12	4	16,67	Sedang
4	9 – 10	12	50	Kurang
5	< 8	0	0	Kurang Sekali
Jumlah		24	100	

Sumber: data penelitian

Berdasarkan tabel frekuensi di atas dari 24 orang pemain, ternyata sebanyak 5 orang pemain (20,83 %) memiliki hasil *Passing* dengan kelas interval > 15, kemudian sebanyak 3 orang pemain (12,50%) memiliki hasil *Passing* dengan kelas interval 13 – 14, sedangkan sebanyak 4 orang pemain (16,67%) memiliki hasil *Passing* dengan kelas interval 11 – 12, lalu sebanyak 12 orang pemain (50%) memiliki hasil *Passing* dengan kelas interval 9 – 10.

2. Menggiring Bola (Dribbling)

Tabel 2. Distribusi frekuensi menggiring bola (dribbling)

No	Kelas Interval	Frekuensi		Kategori
		fa	fr	
1	< 13,03	0	0	Baik Sekali
2	13,04 - 14,88	4	16,66	Baik
3	14,89 - 15,90	9	37,50	Sedang
4	15,91 - 16,79	11	45,83	Kurang
5	> 16,80	0	0	Sangat Kurang
Jumlah		24	100	

Sumber: data penelitian

Berdasarkan tabel frekuensi di atas dari 24 orang pemain, ternyata 4 orang pemain (16,66%) memiliki hasil *Dribbling* dengan kelas interval 13,04 – 14,88, sedangkan sebanyak 9 orang pemain (37,50%) memiliki hasil *Dribbling* dengan kelas interval 14,89 – 15,90, dan sebanyak 11 orang pemain (45,83%) memiliki hasil *Dribbling* dengan kelas interval 15,91 – 16,79.

3. Menendang Bola (Shooting)

Tabel 3. Distribusi frekuensi menendang bola (shooting)

No	Kelas Interval	Frekuensi		Kategori
		fa	fr	
1	> 12	1	4,16	Baik Sekali
2	9 – 11	3	12,50	Baik
3	6 – 8	9	37,50	Sedang
4	3 – 5	8	33,33	Kurang
5	< 2	3	12,50	Kurang Sekali
Jumlah		24	100	

Sumber: data penelitian

Berdasarkan tabel frekuensi di atas dari 24 orang pemain, ternyata sebanyak 1 orang pemain (4,16%) memiliki hasil *Shooting* dengan kelas interval > 12 , kemudian sebanyak 3 orang pemain (12,50%) memiliki hasil *Shooting* dengan kelas interval $9 - 11$,

Sedangkan sebanyak 9 orang pemain (37,50%) memiliki hasil *Shooting* dengan kelas interval $6 - 8$, sebanyak 8 orang pemain (33,33%) memiliki hasil *Shooting* dengan kelas interval $3 - 5$, sebanyak 3 orang pemain (12,50%) pemain yang memiliki hasil kelas interval < 2 .

4. Heading (menyundul bola)

Tabel 4. Distribusi frekuensi menyundul bola (Heading)

No	Kelas Interval	Frekuensi		Kategori
		fa	fr	
1	> 14	4	16,66	Baik Sekali
2	$12 - 13$	3	12,50	Baik
3	$10 - 11$	10	41,66	Sedang
4	$8 - 9$	6	25	Kurang
5	< 7	0	0	Kurang Sekali
Jumlah		24	100	

Berdasarkan tabel frekuensi di atas dari 24 orang pemain, ternyata sebanyak 4 orang pemain (16,66%) memiliki hasil *heading* dengan kelas interval > 14 , kemudian sebanyak 3 orang pemain (12,50%) memiliki hasil *heading* dengan kelas interval $12 - 14$,

Sedangkan sebanyak 10 orang pemain (41,66%) memiliki hasil *heading* dengan kelas interval $10 - 11$, dan sebanyak 6 orang pemain (25%) memiliki hasil *heading* dengan kelas interval $8 - 9$.

PEMBAHASAN

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang. Kemampuan teknik *passing control* permainan sepakbola pada

Pemain SSB Putra Bumi Serambi Kota Padang Panjang.

Kemampuan teknik *dribbling* permainan sepakbola pada Pemain SSB Putra Bumi Serambi Kota Padang Panjang. Kemampuan teknik *shooting* permainan sepakbola pada Pemain SSB Putra Bumi Serambi Kota Padang Panjang.

Kemampuan teknik *heading* permainan sepakbola pada Pemain SSB Putra Bumi Serambi Kota Padang Panjang. Kemampuan teknik dasar pemain sepakbola SSB Putra Bumi Serambi Kota Padang Panjang.

Sehingga dilakukan penelitian dan mendapatkan hasil Persentasi skor pada kemampuan teknik dasar *passing control* pemain sepakbola SSB Putra Bumi Serambi Kota Padang Panjang adalah (71%) tergolong dalam kategori (sedang) penguasaan teknik *passing control yang rendah*

Sehingga pada saat bermain pemain SSB Putra Bumi Serambi tidak maksimal dalam bermain. Persentasi skor pada kemampuan teknik dasar *dribbling* pemain sepakbola SSB Putra Bumi Serambi Kota Padang Panjang adalah (74%) tergolong dalam kategori (sedang).

Hal ini berarti pemain SSB Putra Bumi Serambi tidak maksimal dalam bermain. Persentasi skor pada kemampuan teknik dasar *shooting* pemain SSB Putra Bumi Serambi Kota Padang Panjang adalah (46%) tergolong dalam kategori (kurang sekali).

Hal ini berarti pemain SSB Putra Bumi Serambi tergolong dalam kategori (kurang sekali) dalam menguasai teknik *shooting* sehingga pada saat bermain pemain Putra Bumi Serambi tidak maksimal dalam bermain.

Persentasi skor pada kemampuan teknik dasar *heading* pemain sepakbola SSB Putra Bumi Serambi Kota Padang Panjang adalah (65%) tergolong dalam kategori (sedang) dalam menguasai teknik heading.

Persentasi skor pada kemampuan teknik dasar sepakbola SSB Putra Bumi Serambi Kota Padang Panjang yang dilihat dari *passing control*, *dribbling*, *shooting*, dan *heading* adalah (64%) tergolong dalam kategori (kurang).

Hal ini sesuai relita pada saat penelitian dilapangan dikarenakan penulis masih kurangnya tenaga ahli untuk membantu penelitian serta pemain pada saat melakukan gerakan masih ada yang tidak serius dan gerakan masih belum benar yang dilakukan sampel sehingga data yang didapatkan masih belum sempurna.

Penulis beranggapan sampel masih belum banyak tahu tentang gerakan tes kemampuan yang di berikan peneliti terhadap sampel dan sampel pada saat diberikan perlakuan tes belum siap secara fisik dikarenakan peneliti memberikan tes hanya satu kali pertemuan saja.

Jadi hal ini menjadi acuan peneliti untuk evaluasi penelitian kedepannya untuk mempersiapkan secara sempurna dari tes yang akan diberikan dan mempersiapkan fisik sampel agar siap untuk melakukan tes secara maksimal.

Penelitian terkait sepak bola di Indonesia sudah sangat banyak dilakukan. Contohnya saja penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Guntur (2017) menyatakan bahwa model latihan lanjutan teknik dasar sepak bola memberikan nilai efektifitas sebesar 85% .

Di dalam penelitian sebelumnya hanya berfokus pada kemampuan teknik dasar secara umum yaitu *passing*, *control* dan *shooting*.

Penelitian terkait dengan teknik kemampuan dasar sepakbola sudah banyak diteliti tetapi penelitian ini sangat berguna untuk peneliti karena peneliti ingin melihat kemampuan dasar pemain yang didaerah asal

untuk perkembangan di SSB Putra Bumi Serambi Kota Padang Panjang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang tinjauan kemampuan teknik dasar permainan sepakbola pada pemain sepakbola SSB Putra Bumi Serambi yang di lakukan terhadap 24 orang pemain sepakbola, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

Persentasi skor pada kemampuan teknik dasar *passing control* pemain sepakbola SSB Putra Bumi Serambi Kota Padang Panjang adalah (71%) tergolong dalam kategori (sedang) penguasaan teknik *passing control yang rendah* sehingga pada saat bermain pemain SSB Putra Bumi Serambi tidak maksimal dalam bermain.

Persentasi skor pada kemampuan teknik dasar *dribbling* pemain sepakbola SSB Putra Bumi Serambi Kota Padang Panjang adalah (74%) tergolong dalam kategori (sedang). Hal ini berarti pemain SSB Putra Bumi Serambi tidak maksimal dalam bermain.

Persentasi skor pada kemampuan teknik dasar *shooting* pemain SSB Putra Bumi Serambi Kota Padang Panjang adalah (46%) tergolong dalam kategori (kurang sekali). Hal ini berarti pemain SSB Putra Bumi Serambi tergolong dalam kategori (kurang sekali) dalam menguasai teknik *shooting* sehingga pada saat bermain pemain Putra Bumi Serambi tidak maksimal dalam bermain.

Persentasi skor pada kemampuan teknik dasar *heading* pemain sepakbola SSB Putra Bumi Serambi Kota Padang Panjang adalah (65%) tergolong dalam kategori (sedang) dalam menguasai teknik *heading*.

Persentasi skor pada kemampuan teknik dasar sepakbola SSB Putra Bumi Serambi Kota Padang Panjang yang dilihat dari *passing control*, *dribbling*, *shooting*, dan

heading adalah (64%) tergolong dalam kategori (kurang).

DAFTAR PUSTAKA

- Asnaldi, A. (2019). Kontribusi Motor Ability Dan Konsentrasi Terhadap Kemampuan Penguasaan Kata Heian Yodan Karateka Lemkari Dojo Angkasa Lanud Padang. *Jurnal Menssana*, 4(1), 17-29.
- Asnaldi, A., Zulman, F. U., & Madri, M. (2018). Hubungan Motivasi olahraga dan kemampuan motorik dengan hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa Sekolah Dasar Negeri 16 Sintoga Kecamatan Sintuk Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal MensSana*, 3(2), 16-27.
- Atradinal, A. (2018). Pengaruh Model Latihan Fartlek Terhadap Daya Tahan Aerobik Atlet Sekolah Sepakbola Psts Tabing. *Sporta Saintika*, 3(1), 432.
- Arikunto, Suharmisi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharmisi. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Darmawan, A. (2016). Analisis Swot Pembinaan Prestasi Di Pgsi (Persatuan Gulat Seluruh Indonesia) Kabupaten Lamongan. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 5(2), 43-52.
- Dwiapta, Y., & Yaslindo, Y. (2020). Tinjauan Kondisi Fisik Atlet Bulutangkis PB Pamungkas Padang. *Jurnal JPDO*, 3(1), 14-20.
- Febrio, D., Sepriadi, S., Zulman, Z., & Lawanis, H. (2023). Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai Dan Kelentukan Terhadap Kemampuan Smash Atlet Bola Voli Hidayat, I. N., Emral, Putra, A. N., & Lawanis, H. (2023). Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai Dan Konsentrasi Dengan Kemampuan Shooting Ke Gawang. *Jurnal Pendidikan Dan Olahraga*, 2(7), 32-40.
- Marta, I. A., & Neldi, H. (2023). Hand Eye Coordination and Explosive Power of Limb Muscles for Under Ring Ability in playing Basketball. *Halaman Olahraga Nusantara: Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 6(1), 1-14.
- Mielke, Danny. (2007). *Dasar-dasar Sepak Bola*. PT Intan Sejati
- Nur, Madri & Zalfendi, "Tinjauan Tingkat Kesegaran Jasmani Pada Siswa Putera Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Gulat Di Smp Negeri 30 Padang", *jm*, vol. 3, no. 1, pp. 67-76, Jun. 2018
- Putra, Aldo Naza, and Vivaldi Gazali. "Kontribusi Kelentukan Pinggang dan Kelincahan terhadap Kemampuan Dribbling Atlet Sepakbola PSTS Tabing Padang." *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga* 16.2 (2017).
- Rosmawati, F. U. (2016). Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai Dengan Kemampuan Shooting Pemain Club Futsal Sekolah Menengah Kejuruan Nusatama Padang. *Jurnal Menssana*, 1(2), 11-19.
- Sari, D. N., Wulandari, I., & Hardiansyah, S. (2020, August). Contributions of Arm Muscle Strength Against Forehand Drive Skills for Table Tennis Athletes. In *1st International Conference of Physical Education (ICPE 2019)* (pp. 120-123). Atlantis Press.
- Sari, Dessi Novita. "Tinjauan kebugaran jasmani siswa sekolah dasar." *Jurnal*

- Sporta Saintika* 5.2 (2020): 133-138.
- Sugiono. 2018. Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif.
- Sulistio, D. (2019). Analisis Kemampuan Teknik Dasar Passing, Dribbling, Dan Shooting Pada Pemain Sepak Bola SSB Putra U 10-12 Tahun Di Kabupaten Kaur. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 3(2), 241-248.
- Suwirman, S. (2019). Peningkatan kualitas pelatih pencak silat di kabupaten dharmastraya. *Jurnal berkarya pengabdian masyarakat*, 1(1), 1-12.
- Yulifri & Sepriadi. (2018). Hubungan daya ledak otot tungkai dan otot lengan dengan ketepatan smash atlet bolavoli gempar Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Menssana*, 3(1), 19-32.